

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk menyediakan layanan pembelajaran bagi peserta didik, dengan tujuan utama mengembangkan berbagai potensi mereka, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, serta fisik. Peran sekolah sangat krusial dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) sejak jenjang pendidikan dasar. Pendidikan yang diperoleh di sekolah menjadi fondasi penting yang akan menentukan kualitas SDM, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Guru sebagai komponen utama dalam sistem pendidikan memegang peran dan tanggung jawab yang signifikan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Menurut Damayanti dkk. (2021), Guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik melalui interaksi langsung maupun melalui berbagai bentuk stimulus yang terencana. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru menjadi unsur yang sangat menentukan efektivitas proses pembelajaran serta kualitas pendidikan di sekolah.

Setiap pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik yang merupakan komponen fundamental. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyiarkan proses pembelajaran yang selaras dengan karakteristik peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sangat bergantung pada penguatan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Pengembangan kompetensi pedagogik secara berkesinambungan akan memperkuat kemampuan guru dalam

melakukan manajemen kelas, menjalin interaksi dengan peserta didik, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk menunjang proses belajar mengajar. Hal ini berkesinambungan dengan pendapat Maryani dkk. (2022) dan Wardany dkk. (2023) yang menyatakan bahwa dalam menjamin pengalaman belajar bagi siswa dibutuhkan pengembangan kompetensi pedagogik secara konsisten.

Di balik peran besar guru bagi kemajuan bangsa, terdapat tanggung jawab yang tidak ringan. Peraturan Menteri No. 56 Tahun 2022 tentang standar pendidikan guru menegaskan bahwa guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan. Kompetensi sendiri dapat dipahami sebagai gambaran keterampilan seseorang dalam melaksanakan tugas secara nyata dan terukur. Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 serta PP No. 19 Tahun 2005 juga menegaskan bahwa kompetensi guru meliputi empat aspek, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dengan demikian, seorang guru yang profesional harus menguasai keempat kompetensi tersebut.

Meutia (2013) menyatakan bahwa Pedagogik memiliki peran khusus yang membedakan pekerjaan guru dengan profesi lainnya berdasarkan keempat kompetensi tersebut. Guru dituntut untuk menguasai keterampilan dalam mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kualitas seorang guru dapat ditinjau dari tingkat penguasaan terhadap kompetensi pedagogiknya. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik harus dilakukan secara berkelanjutan.

Kompetensi pedagogik guru masih menjadi persoalan serius dalam pendidikan dasar di Indonesia. Karena membutuhkan penyesuaian agar selaras dengan dinamika perkembangan zaman. Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta perubahan dalam kurikulum, memaksa guru agar lebih mampu beradaptasi dan kreatif dalam merancang metode pembelajaran yang menarik dan efektif. Sunanto dalam Santoso dkk. (2024) Menunjukkan bahwa sebanyak 60% dari para guru di Indonesia masih belum memiliki kemampuan yang cukup dalam proses pembelajaran, serta kurang berinovasi dalam mengajar. Data lain menunjukkan hampir 75% guru di berbagai daerah tidak mempersiapkan pembelajaran dengan baik, sehingga proses belajar cenderung monoton dan berfokus pada materi semata. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam perencanaan pembelajaran, masih rendah.

Hoesny & Damayanti (2021) menyoroti lemahnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran. Wibowo (2015) menambahkan bahwa rendahnya penguasaan kelas, minimnya inovasi, kurangnya minat baca, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi menjadi problem utama kompetensi pedagogik. Sennen (2017) juga menekankan rendahnya motivasi guru untuk meningkatkan kualitas diri, bahkan sebagian guru cenderung memilih cara instan. Faktor-faktor tersebut berdampak langsung pada kualitas pengajaran yang belum merata di Indonesia. Oleh karena itu, untuk memperbaiki mutu pendidikan dibutuhkan peningkatan kompetensi pedagogik guru secara mendesak.

Kurniawan (2020) menegaskan bahwa melalui pemberian fasilitas, penggalakan motivasi, serta penerapan kebijakan yang memperkuat profesionalisme, kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendorong

peningkatan kompetensi pedagogik para guru. Sekolah perlu memiliki kepala sekolah yang mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong inovasi dan siap berubah. Kerja sama yang baik antara guru dan kepala sekolah sangat penting dalam membentuk cara belajar yang baik serta menyenangkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami dengan baik bagaimana cara meningkatkan kemampuan mengajar para guru.

SD Negeri Pangpajung 01 adalah salah satu sekolah dasar yang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat kemampuan guru dalam bidang pedagogik . Dari wawancara dengan kepala sekolah dan seorang guru pada tanggal 25 Januari 2025, terungkap bahwa kemampuan pedagogik guru di sekolah ini sudah dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam memahami teori dan konsep pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran, mengelola kelas secara efektif agar suasana belajar menjadi nyaman, serta melakukan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kondisi ini juga didukung oleh peningkatan kemampuan siswa, tingginya semangat belajar, serta perkembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Selain itu, para guru di kelas SD Negeri Pangpajung 01 sudah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) dan semuanya memiliki pendidikan S-1. Hal ini membuat mereka mampu mengajar sesuai dengan bidang ilmunya dan mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik . Total ada 9 orang guru yang bertugas di sekolah tersebut. Saat peneliti melakukan observasi terhadap proses belajar di kelas IV, yang diajarkan oleh Bapak Agus pada tanggal 26 April 2025 pukul 08.00 WIB, terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru telah diterapkan dengan baik.

Pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, mulai dari kegiatan awal, inti, hingga penutup. Guru juga membuat modul terbuka yang beragam dan sesuai dengan konteks materi, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan cukup baik sesuai aturan sekolah. Meskipun demikian, masih diperlukan pengembangan kompetensi guru di SD Negeri Pangpajung 01 agar kualitas pembelajaran terus meningkat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh para guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka di sekolah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai tantangan dan kesempatan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di jenjang sekolah dasar, serta memberikan saran untuk menyusun kebijakan pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka, serta memahami tanggapan mereka terhadap kebijakan yang berlaku. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian, maka peneliti mengangkat judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Di SD Negeri Pangpajung 01 Bangkalan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik di SD Negeri Pangpajung 01 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik di SD Negeri Pangpajung 01 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai strategi yang digunakan oleh para guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogiknya di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan atau dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih dalam mengenai berbagai aspek kemampuan pedagogik dalam konteks pendidikan dasar. Penelitian ini dapat mengembangkan model atau pendekatan baru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru yang dapat diadaptasi dan diterapkan pada konteks Pendidikan lainnya.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru memperoleh wawasan tentang pentingnya pengembangan kompetensi pedagogik mereka dan mengetahui strategi-strategi untuk mengembangkan keterampilan mengajar. Hal ini diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran di kelas.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa menjadi dasar bagi para peneliti lain untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan pedagogik guru dan cara menerapkan metode mengajar di berbagai tingkat pendidikan, serta cara meningkatkan kemampuan pedagogik guru.

1.5 Asumsi Penelitian

Fokus utama dari penelitian ini adalah strategi guru di SD Negeri Pangpajung 01 dalam mengembangkan kompetensi pedagogik yang berpengaruh langsung terhadap mutu pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan pencapaian siswa. Selain itu, penelitian juga mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal, seperti kebijakan pendidikan dan dukungan sekolah, yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi strategi tersebut.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Pengertian Strategi

Strategi dipahami sebagai serangkaian keputusan dan langkah penting yang dirancang oleh pihak manajemen, kemudian diterapkan pada seluruh tingkatan organisasi atau untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga.

1.6.2 Pengertian Guru

Guru adalah orang yang mengajar dan memandu proses belajar siswa , bertugas memberikan pengetahuan, kemampuan, serta nilai-nilai baik kepada mereka. Selain itu, guru juga mengatur kelas, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan mengukur perkembangan belajar siswa secara berkala.

1.6.3 Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik berarti kemampuan guru dalam memahami siswa dan mengatur pembelajaran yang baik, ramah, serta sesuai dengan kebutuhan dan situasi siswa.